***ABSTRAK***

Judul yang diambil penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerbang Emas oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Di Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”** penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur, faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan pemberdayaan, faktor pendorong dalam keberhasilan kegiatan pemberdayaan dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Metode Magang yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Informan dalam pengamatan ini adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Seksi Bina Usaha Masyarakat, Ketua Unit Pelaksana Kegiatan Desa dan Desa Lewomuda, Masyarakat anggota kelompok sasaran penerima dana program Gerbang Emas. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerbang Emas oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Di Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur belum berjalan dengan baik karena faktor kurangnya kesadaran, pertisipasi dan inovasi dari masyarakat, kurangnya koordinasi dari setiap unsur penggerak program, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program yang belum sepenuhnya terbentuk dengan baik, dan kurang tegasnya pemberian sanksi.Faktor penghambat yang muncul berdasarkan pengamatan penulis dapat di upayakan dengan melakukan pendampingan dan membangun kerjasama antar unsur penggerak program.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Gerbang Emas, Kemandirian

***ABSTRACT***

*The title of the author taken in the preparation of this final report is the "community empowerment Through the gates of Gold by the empowerment of communities and villages in the subdistrict of Flores Timur Regency Demon Pagong Nusa Tenggara Timur province" research It aims to find out how the process of community empowerment in the subdistrict of East Flores Regency Pagong Demon, what factors hampered in activities of empowerment, the driving factor in the success and empowerment activities how the efforts made to overcome these obstacles.*

*Intern method used is descriptive method with inductive approach. Informant in this observation is the Head Office of community empowerment and Community Development Section of the village, a Community Effort, Chairman of Implementing Activities of the village and Lewomuda Village, community members of the target group of recipients of funds the program Gold Gate. The technique of Data collection activities conducted through interviews, observation, and documentation.*

*Based on the results of observation can be noted that the activities of the community empowerment Through the gates of Gold by the empowerment of communities and villages in the subdistrict of Flores Timur Regency Demon Pagong Nusa Tenggara Timur province have yet to walk with either because of the lack of awareness of factors, pertisipasi and innovation of the community, the lack of coordination of every element of the movers program, Technical implementation of the Program is not yet fully formed, and less specifically sanctions . Factors restricting that appear based on the author's observations can strive to do mentoring and building cooperation between elements of the driving program.*

*Keywords: Empowerment, Golden Gate, Self-sufficiency*